

# Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Lambur 1 Muara Sabak Timur Ekonomi Syariah

**Habriyanto**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Ahmad Syukron Prasaja**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Nita Andriani**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Korespondensi penulis: habriyanto@uinjambi.ac.id*

## **Abstarct**

***Abstarct.** Motivation is the power within person that encourages to something, or the condition person or organization that causes their readiness to start series behaviors or actions. Motivation is force that arises both from within and from outside that can encourage person to achieve certain predetermined goals. The motivation taught by Islam is strong passion for worship, working hard to seek the pleasure Allah. The purpose this study was to determine the motivation Saturday Market traders in Lambur 1 Village, Muara Sabak Timur District in increasing income according to Islamic Economics, as well as what factors influence the income motivated traders to trade in the Saturday Market in Lambur 1 Village, Muara Sabak Timur District. In this study the method used was qualitative checking the validity of the data using triangulation techniques. The results found in this study are that there are several motivations for traders to increase market income at the Saturday market Lambur 1 village, namely, working hard or being driven, making ends meet, pleasant work environment, and the level expectation. While the factors that affect the income of motivated traders in selling at the Lambur 1 Village Saturday market are, among others, business capital, market conditions, and length business.*

***Keywords:** Motivation, Traders, Islamic Economics*

**Abstrak.** Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisasi yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Motivasi adalah kekuatan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk beribadah yang kuat, bekerja keras untuk mencari ridho Allah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Motivasi pedagang Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur dalam meningkatkan pendapatan menurut Ekonomi Syariah, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan para

*Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 22, 2023*

*\* Habriyanto, habriyanto@uinjambi.ac.id*

pedagang termotivasi berdagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ialah terdapat beberapa motivasi pedagang dalam meningkatkan pendapatan pasar di pasar sabtu Desa Lambur 1 yaitu diantaranya adalah, bekerja keras atau dorongan, memenuhi kebutuhan hidup, lingkungan kerja yang menyenangkan, dan tingkat harapan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang termotivasi dalam berjualan di pasar sabtu desa lambur satu ialah antara lain, modal usaha, kondisi pasar, dan lama usaha.

**Kata kunci:** Motivasi, Pedagang, Ekonomi Syariah

## LATAR BELAKANG

Motivasi dapat diartikan mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya. Manusia memiliki motivasi yang berbeda, tergantung dari banyak faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Motivasi diri sendiri timbul dari keinginan yang mendalam untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, apapun halangan yang harus dihadapinya. Selain motivasi terdapat juga teori-teori yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berdagang, mengapa dan bagaimana seseorang dapat termotivasi, dan bagaimana mempertahankan tingkat motivasi.

Selain motivasi terdapat juga teori-teori yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berdagang, mengapa dan bagaimana seseorang dapat termotivasi, dan bagaimana mempertahankan tingkat motivasi. Pertama, teori isi, dalam hal ini membantu para karyawan memahami kebutuhan hidupnya. Kedua, teori proses, yang membantu para pengelola kegiatan usaha memahami bagaimana karyawan memberikan kesempatan kerja. Ketiga teori penguatan, yang membantu manajemen bisnis memahami perilaku karyawan.<sup>1</sup>

Dalam Islam Pasar mendapatkan kedudukan yang sangat penting. Harga yang ditentukan oleh pasar sangat dihargai sebagai mana pada zaman Rasulullah. Pasar yang baik yakni dengan adanya persaingan yang sehat, kejujuran, dan transparansi, yang merupakan kewajiban setiap pengelola pasar.<sup>2</sup>

Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur terletak di Provinsi Jambi, memiliki sebuah pasar yakni Pasar Sabtu, yang merupakan pasar tradisonal dan hanya beraktifitas pada hari sabtu saja. Nama dari pasar tersebut merupakan sebuah nama hari yaitu sabtu, yang mana penamaan itu terjadi dengan sendirinya karena kebiasaan masyarakat yang berbelanja pada hari sabtu. Di pasar ini terdiri dari beberapa latar belakang pedagang.

---

<sup>1</sup> FX. Suwanto, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Pedagang Kakilima Yogyakarta," : *Jurnal Manajemen*, no. 02 (Juni 2016), Hlm. 255.

<sup>2</sup> Baidowi Aris, "Etika Bisnis Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9, No. 2, IAIN Pekalongan, (Desember 2018), Hlm. 4.

*Tabel 1.1*

**Data Pendapatan Pedagang Pasar Sabtu**

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pendapatan
1.	Sayur dan Bahan Pokok	± 500.000 Per Pedagang
2.	Los Ikan	± 520.000 Per Pedagang
3.	Kios	± 640.000 Per Pedagang
4.	Pakaian	± 800.000 Per Pedagang

*Sumber Data : Supriyono (Pengelola Pasar Sabtu)*

Berdasarkan tabel 1.2 merupakan pendapatan per pedagang setiap hari sabtu. Dalam hal tersebut pedagang pakaian merupakan pemilik hasil pendapatan terbesar, namun tidak lepas dari hal tersebut modal yang dikeluarkan oleh pedagang pakaian juga besar, pedagang ikan memiliki hasil pendapatan paling rendah, hal tersebut disebabkan karena jauhnya lokasi pasar dari sungai atau laut, jadi ikan yang dijual juga hanya ikan seadanya. Pasar yang ideal adalah pasar yang ramai pengunjung, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang yang berjualan di pasar tersebut dan mendapatkan perhatian dari pemerintah dan memiliki lokasi dan tempat yang strategis.

Menurut observasi awal yang penulis lakukan, di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur terdapat 2 pasar, yakni Pasar Rabu dan Pasar Sabtu. Pasar Rabu merupakan pasar tradisional yang tempat lokasinya cukup strategis serta memiliki banyak peminat. Sedangkan Pasar Sabtu merupakan pasar tradisional yang letaknya kurang strategis, apalagi jika hari hujan lokasi dipasar sabtu ini sangat becek dan juga memiliki peminat yang sedikit di banding pasar Rabu. Tempat yang kurang strategis akibat tidak diperhatikannya fasilitas serta kebersihan membuat orang tidak nyaman jika ingin berbelanja di pasar tersebut. Tetapi para pedagang dipasar sabtu ini banyak yang bertahan dan tetap berjualan dipasar tersebut meskipun dengan tempat yang kurang strategis dan becek saat hari hujan.

Dari pemaparan informasi mengenai masalah di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan meskipun Pasar Sabtu memiliki tempat yang kurang strategis dan sepi akan peminat, tetapi para pedagang di Pasar Sabtu tetap ingin berjualan dan bertahan di pasar tersebut. Apakah motivasi para pedagang di pasar sabtu untuk tetap bertahan dan meningkatkan pendapatan serta apa saja faktor-faktor yang membuat para pedagang pasar Sabtu termotivasi dalam berdagang di pasar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait bagaimana motivasi para pedagang dalam meningkatkan pendapatan di Pasar Sabtu. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Analisis Motivasi Pedagang Pasar Sabtu Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Menurut Ekonomi Syariah”**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Pengertian Motivasi Syariah**

Menurut Ali Hasan motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk ibadah, bekerja keras untuk mencari ridha Allah. Dengan kerja keras, umat Islam akan hidup dan kuat. Sedangkan berdiam diri adalah lemah dan mati. Islam melarang orang yang mengikuti impian kosongnya, berusaha tapi tanpa usaha. Demikian pula sebaliknya, Islam juga melarang orang yang berusaha mewujudkan cita-citanya tetapi melupakan Allah. Islam mengajak semua orang untuk ikhlas berserah diri kepada Allah dan bekerja dengan baik.<sup>3</sup>

Menurut Ali Hasan Motivasi yang diajarkan oleh Islam adalah semangat untuk beribadah yang kuat, bekerja keras untuk mencari ridho Allah. Dengan giat bekerja inilah umat Islam akan hidup dan kuat. Sedangkan berdiam diri adalah lemah dan mati. Islam melarang orang-orang yang menuruti angan-angannya yang kosong, bercita-cita tapi tanpa usaha. Begitu pula sebaliknya, Islam juga melarang orang yang bekerja keras untuk merealisasikan cita-citanya namun melupakan Allah. Islam mengajak setiap manusia untuk ikhlas menyerahkan diri kepada Allah dan bekerjadengan baik.<sup>4</sup>

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An- Najm 39-41 sebagai berikut:

يُرَىٰ سَوَّافٌ سَعْيِهِۦ وَأَنَّ سَعْيًا مَّا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ

يُرَىٰ سَوَّافٌ سَعْيِهِۦ وَأَنَّ

*Artinya : "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna." (Q.S Surah An-Najm:39-41).*<sup>5</sup>

Kekuatan motivasi dalam pekerjaan atau bisnis dalam Islam adalah *fastabiqul-khairat* (bersaing dengan kebaikan) untuk memenuhi kebutuhan manusia baik kebutuhan fisik, psikologis dan sosial manusia. Dalam bekerja, orang akan mendapatkan kepuasan tertentu karena kebutuhannya terpenuhi. Selain itu kepuasan kerja juga dapat dicapai melalui berbagai bentuk kepuasan yang dapat dinikmati di luar pekerjaan, seperti kepuasan berbelanja, menikmati liburan, dan mengurus diri sendiri dan keluarga secara menyeluruh.<sup>6</sup>

### **2.2 Pengertian Pedagang**

Menurut Drs. Damsar, membedakan pedagang dari pedagang keluarga dengan meningkatkan penggunaan control pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pedagang adalah orang yang bergerak dalam penyediaan produk kepada konsumen, yang tidak hanya menghasilkan produk dan jasa.<sup>7</sup>

<sup>3</sup>Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 14-15.

<sup>4</sup> Ibid, hlm 70-71.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah An-Najm:39-41.

<sup>6</sup> Ali Hasan, "*Manajemen Bisnis Syari'ah*," Hlm. 70-71.

.....

Tanggung jawab pedagang (produk) dihasilkan dari ketidakseimbangan posisi dan kewajiban antara pedagang dan konsumen. Pemasar yang awalnya menggunakan strategi produk dalam pemasaran harus mengubah strateginya untuk konsumen, dalam hal ini harus berhati-hati dengan produk yang di produksi. Prinsip tanggung jawab merupakan sangat penting. Undang-Undang perlindungan konsumen Nomor 8 Tahun 1999 pasal 19 ayat (1) menyatakan kewajiban yang harus dibebankan kepada konsumen.<sup>8</sup>

### **2.3 Pendapatan**

Dalam pandangan Islam, pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat.

Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah untuk menggali data yang bersumber dari Pedagang Pasar Sabtu Desa Lambur 1 yang mempunyai motivasi dan termotivasi dalam berjualan di Pasar tersebut.

### **2. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah Pasar Sabtu Desa Lambur 1. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah para pedagang yang berjualan di Pasar Sabtu.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan teknik wawancara secara langsung dan data sekunder yaitu studi pustaka dan data yang dikumpulkan dari data yang ada sebelumnya.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Janus Sidabalok, "Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia," (Bandung, 2006), Hlm. 11.

## 5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Peneliti pada penelitian ini hanya menggunakan teknik triangulasi.

## 6. Metode Analisis Data

Metode analisis data mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 karena alasan berikut:

### 1. Bekerja Keras atau Dorongan

Salah satu alasan yang memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan mereka di pasar sabtu desa lambur 1 adalah kerja keras atau dorongan, karena dengan kerja keras setiap orang pasti akan membawa hasil yang baik dalam hidup mereka.

### 2. Memenuhi Kebutuhan Hidup

Alasan lain pedagang termotivasi untuk meningkatkan pendapatan pasar di pasar sabtu desa lambur 1 adalah untuk mata pencaharian. Karena dengan berdagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1 mereka dapat memenuhi kebutuhan dan menghidupi keluarga yang tercermin dari pendapatan sehari-hari, pedagang yang sudah memiliki pelanggan tetap dan membiayai Pendidikan anak-anaknya sampai menyelesaikan pendidikannya, dan membawa mereka sampai pergi umroh dan mencapai apa yang mereka inginkan.

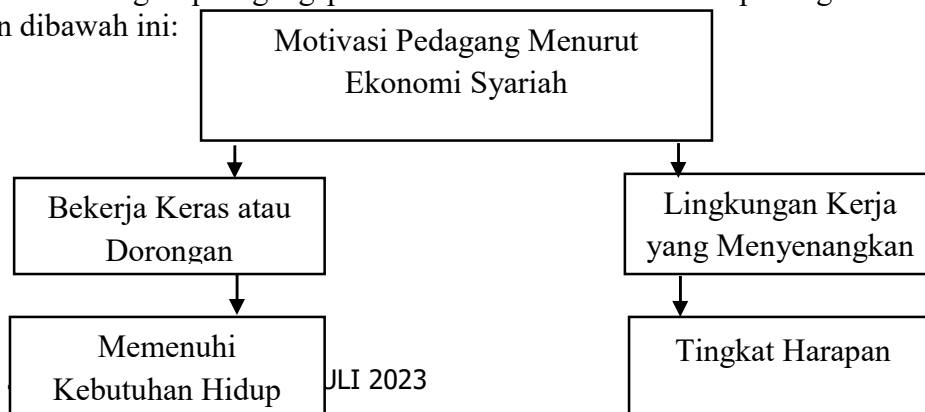
### 3. Lingkungan Kerja Yang Menyenangkan

Alasan ketiga adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dengan lingkungan kerja yang menyenangkan mendorong para pedagang termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu, tidak hanya menambah pendapatan, tetapi juga sebagai salah satu faktor yang mendorong para pedagang termotivasi untuk berdagang di pasar Sabtu Desa lambur 1.

### 4. Tingkat Harapan

Alasan terakhir yang memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan pemasarannya di pasar Sabtu adalah tingkat harapan. Dengan berdagang di pasar Sabtu, para pedagang berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mencukupi biaya Pendidikan anak dan harapan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi/dorongan pedagang pasar sabtu Desa Lambur 1 dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:



Beberapa faktor yang Mempengaruhi Pedagang Termotivasi Dalam Berjualan Di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 ialah antara lain:

### 1. Modal usaha

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang memotivasi pedagang untuk terus berusaha, dan modal usaha yang digunakan oleh setiap pedagang cukup besar. Jadi para pedagang harus tetap berjualan untuk mengembalikan modal mereka dan mendapatkan keuntungan dari dagangan mereka.

Seperti kedaan seorang pedagang yang mengeluarkan modal cukup besar tetapi mendapatkan keuntungan yang sedikit, tetapi pedagang itu tetap termotivasi tidak hanya untuk keuntungan tetapi juga menjalin silaturahmi dengan masyarakat disini agar semakin akrab. Dan modal usaha yang telah dikeluarkan harus tetap dikembalikan dengan hasil atau pendapatan yang bermanfaat.

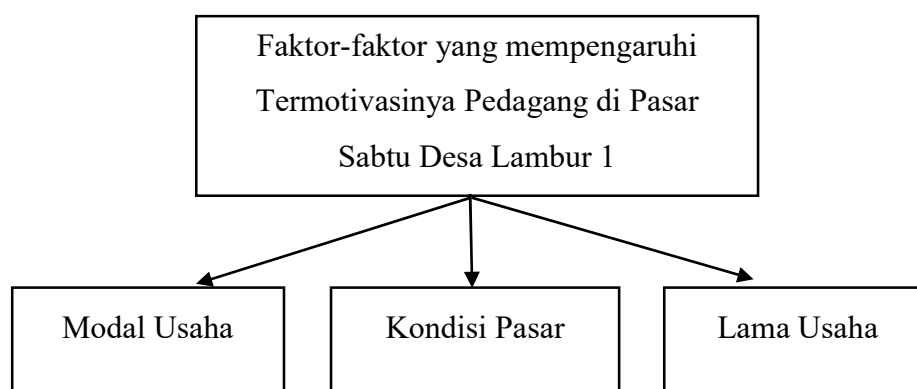
### 2. Kondisi pasar

Kondisi pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi pedagang untuk berjualan di pasar sabtu Desa lambur 1, karena kondisi pasar yang sudah mengenalkan antara pedagang satu dan yang lainnya sehingga tercipta rasa kekerabatan yang baik antar pedagang. Seperti kondisi salah satu pedagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1. Karena terkadang banyak juga pelanggan dari Desa lain yang datang untuk membeli dan para pedagang sudah memiliki pelanggan setia sehingga lebih mudah untuk menawarkan barang dagangannya.

### 3. Lama usaha

Lamanya usaha juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi pedagang termotivasi untuk berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1, karena dengan lamanya usaha maka konsumen sudah mengenal pedagang dan penjualannya secara kualitas, harga, dll. Pedagang yang tetap berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1 tersebut semakin bisa mencukupi kebutuhan sehari hari, membiayai Pendidikan anak-anaknya, menabung hasil penjualan hasil mereka dan mencapai apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi termotivasinya pedagang di Pasar Sabtu Desa Lambur 1 dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan Motivasi pedagang tetap bertahan menurut Ekonomi Syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, pedagang mempunyai motivasi karena adanya kerja keras atau dorongan yang memotivasi para pedagang untuk meningkatkan pendapatan, karena dengan kerja keras setiap orang pasti akan membawa hasil yang baik dalam hidup mereka. Kedua, memenuhi kebutuhan hidup untuk meningkatkan pendapatan karena dengan berdagang di pasar Sabtu Desa Lambur 1 mereka dapat memenuhi kebutuhan dan menghidupi keluarga yang tercermin dari pendapatan sehari-hari, pedagang yang sudah memiliki pelanggan tetap dan membiayai Pendidikan anak-anaknya sampai menyelesaikan pendidikannya, dan membawa mereka sampai pergi umroh dan mencapai apa yang mereka inginkan. Ketiga, lingkungan kerja yang menyenangkan untuk berdagang di pasar Sabtu. Keempat, Tingkat Harap dengan berdagang di pasar Sabtu, para pedagang berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mencukupi biaya Pendidikan anak dan harapan lainnya.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi para pedagang termotivasi berjualan di pasar Sabtu Desa Lambur 1 adalah: modal usaha karena modal usaha yang digunakan oleh setiap pedagang cukup besar. Jadi para pedagang harus tetap berjualan untuk mengembalikan modal mereka dan mendapatkan keuntungan dari dagangan mereka. Kedua, kondisi pasar, karena kondisi pasar yang sudah mengenalkan antara pedagang satu dan yang lainnya sehingga tercipta rasa kekerabatan yang baik antar pedagang. Ketiga, lama usaha, karena dengan lamanya usaha maka konsumen sudah mengenal pedagang dan penjualannya secara kualitas, harga, dll.

## **SARAN**

Bagi Pemerintah Desa agar lebih meningkatkan perhatiannya terkait penanganan pedagang yang belum mendapatkan tempat yang strategis.

Bagi pengelola pasar untuk lebih meningkatkan perannya dalam memberikan fasilitas, kebijakan dan pelayanan agar memotivasi para pedagang dan minat konsumen. sebagai pelaku usaha kita harus mengutamakan kejujuran dan kepuasan pelanggan sehingga tidak hanya menawarkan sebuah produk saja tetapi juga menawarkan kenyamanan pelanggan.

Bagi pedagang agar tetap meningkatkan pelayanan kepada konsumen agar pembeli senang dan puas sehingga bisa berlangganan untuk berbelanja di pasar sabtu tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)**

- FX. Suwanto, "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Koperasi Pedagang Kakilima Yogyakarta,": *Jurnal Manajemen*, no. 02 (Juni 2016)
- Baidowi Aris, "Etika Bisnis Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9, No. 2, IAIN Pekalongan, (Desember 2018)



**Buku Teks**

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Mushaf Al-Qur'an, (Pustaka Alajnah, 2019)

Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Janus Sidabalok, "Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia,": (Bandung, 2006)